



ABTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengenal bentuklahan, mengenal macam - macam tanah berdasarkan bentuk lahan dan mengetahui klas kemampuan wilayah daerah penelitian. Bentuklahan dikenal melalui interpretasi peta topografi, peta geologi dan foto udara. Pengambilan sampel tanah digunakan metode " stratified sampling " dengan memperhatikan lereng, keadaan air, penggunaan lahan dan luas unit bentuklahan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) unit bentuklahan tebing pegunungan plateau berbatuan kapur terdiri dari macam tanah Rensina, (2) Unit bentuklahan tebing pegunungan plateau terkikis kuay terdiri dari macam tanah kompleks Litosol LatosolKromik, (3) endapan tebing pegunungan plateau terdiri dari macam tanah Grumusol Kromik, (4) back swamp terdiri dari macam tanah Gleisol Gleik, (5) bentuklahan guduk pasir terdiri dari macam tanah Regosol Eutrik, (6) bentuklahan tanggul buatan terdiri macam tanah Aluvial eutrik, (7) bentuklahan dataran banjir terdiri macam tanah Aluvial Eutrik, (8) bentuklahan beting pantai tua terdiri macam tanah regosol Eutrik dan (9) bentuklahan dataran aluvial volkanik terdiri dari macam tanah Kambisol Eutrik dan Kambisol Gleik. Batas unit bentuklahan merupakan batas jenis tanah, tetapi tidak seluruhnya merupakan batas macam tanah.

Klas kemampuan wilayah daerah penelitian terdiri dari klas II, III, IV, V, VI, VII dengan batas yang tidak sesuai dengan batas unit bentuklahan maupun macam tanahnya.